

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada masa depan perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa data mengenai apa yang sekarang terjadi di dalam perusahaan, seperti data penjualan, data persediaan, maupun data mengenai laba atau rugi perusahaan. Informasi seperti itu disebut sebagai informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut, dapat digunakan oleh perusahaan untuk meramalkan apa yang akan terjadi di dalam perusahaan di masa yang akan datang. Namun, agar informasi tersebut berguna, maka perusahaan membutuhkan sebuah sarana dan prasarana sebagai alat untuk mengolah data menjadi informasi yang memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan, alat tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi itu sendiri terbagi menjadi beberapa siklus, yaitu siklus pembelian, siklus penjualan, siklus konversi serta siklus buku besar dan pelaporan. Setiap siklus tersebut saling berhubungan dan berperan penting untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

Sistem persediaan merupakan sistem yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, jika perusahaan tidak memiliki sistem persediaan

yang baik maka perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif, karena perusahaan dimungkinkan memiliki persediaan atau stok kosong yang dapat membuat kinerja perusahaan menjadi terganggu dan terhenti. Selain itu, dengan adanya sistem persediaan yang baik berarti perusahaan memiliki catatan atas persediaan yang masuk dan keluar yang dapat berfungsi sebagai pengendalian internal perusahaan atas persediaan tersebut. Sistem persediaan yang baik, dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut dapat menjadi sarana perusahaan dalam menciptakan sistem persediaan yang efektif dan efisien, sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

CV. Puri Kencana adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi dengan berbagai macam produk seperti sprei, *bed cover*, perlengkapan bayi, bantal, guling, dan selimut yang diproduksinya sendiri dan diberi merek dengan sebutan edelweis. CV. Puri kencana telah berdiri selama 27 tahun, tepatnya pada tahun September 1990 oleh dua orang, yaitu yang bernama Ibu Gwat dan Ibu Christine. Perusahaan ini berlokasi di jalan Darmo Permai Selatan X/3, Surabaya–60226 dari awal berdirinya sampai saat ini. Rata–rata omzet yang dimiliki oleh perusahaan ini adalah sebesar Rp350.000.000,00–400.000.000,00 per bulannya. Semua pencatatan yang dilakukan di perusahaan ini masih bersifat manual, yaitu dengan cara melakukan pencatatan ke dalam buku secara tertulis saja.

Permasalahan yang sekarang terjadi di CV. Puri Kencana adalah perusahaan tidak memiliki pencatatan atas bahan baku yang

masuk dan keluar untuk produksi secara tepat dan akurat. Selain itu, perusahaan juga tidak dapat mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia di perusahaan sewaktu-waktu (*real time*) serta keterlambatan perusahaan dalam melakukan pembelian kembali (*repeat order*) bahan baku kepada pemasok.

Permasalahan diatas terjadi, dikarenakan CV. Puri Kencana tidak memiliki laporan (kartu stok) serta pengkodean (*coding*) untuk persediaan bahan baku perusahaan. Hal tersebut juga dipersulit oleh kondisi perusahaan, dikarenakan CV. Puri Kencana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi sehingga mengharuskan perusahaan untuk memiliki berbagai macam bahan baku kain yang memiliki jenis, motif, dan warna kain yang berbeda-beda. Selain itu dalam proses produksi, bahan baku kain tidak selalu habis dalam satu kali proses produksi karena pemakaian bahan baku disesuaikan dengan kebutuhan pesanan, sehingga sisa dari bahan baku tersebut dapat digunakan untuk proses produksi berikutnya. Hal-hal ini lah yang membuat perusahaan kesulitan dalam membuat laporan (kartu stok) untuk persediaan bahan baku dan pengkodean (*coding*) untuk setiap bahan baku perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan di CV. Puri Kencana, maka perlu dirancangnya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi yang dapat membantu CV. Puri Kencana dalam melakukan pencatatan laporan (kartu stok) atas persediaan bahan baku perusahaan secara cepat dan akurat. Selain itu, CV. Puri Kencana juga dapat mengecek jumlah stok persediaan bahan baku secara sewaktu –

waktu (*real time*) secara cepat, mudah dan akurat dikarenakan dengan adanya sistem komputerisasi ini, akan terdapat pengkodean (*coding*) untuk persediaan bahan baku. Perusahaan juga dapat mengetahui persediaan bahan baku yang telah mencapai jumlah stok minimum, karena dengan sistem terkomputerisasi ini, maka akan terdapat sistem pengingat stok minimum. Hal tersebut membuat CV. Puri Kencana dapat terhindar dari stok kosong yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Rancangan sistem informasi akuntansi persediaan dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup pada siklus persediaan yang berawal dari penerimaan bahan baku dari pemasok hingga bahan baku tersebut keluar untuk dipakai dalam proses produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang sekarang terjadi di CV. Puri Kencana adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memiliki pencatatan atas bahan baku yang masuk dan keluar untuk produksi secara tepat dan akurat.
2. Perusahaan tidak dapat mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia di perusahaan sewaktu-waktu (*real time*).
3. Keterlambatan perusahaan dalam melakukan pembelian kembali (*repeat order*) bahan baku kepada pemasok.

Oleh karena itu rumusan masalah yang ingin di angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan perancangan sistem

informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi di CV. Puri Kencana?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi di CV. Puri Kencana.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi akademis dan sisi praktik yang terdiri dari, yaitu:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi objek dan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi yang telah diterima selama perkuliahan, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi CV. Puri Kencana dalam menyusun sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terkomputerisasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan dalam penelitian ini, yang terdiri dari:

a. BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi uraian secara singkat mengenai latar belakang perusahaan yang kesulitan dalam membuat laporan (kartu stok) dan pengkodean (*coding*) untuk persediaan bahan bakunya, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terdahulu, landasan teori mengenai sistem, data, informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pembelian, persediaan, bagan alir, diagram arus data, diagram relasi entitas, *database*, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, pengendalian akses, pengendalian aplikasi, pengendalian masukan, perancangan sistem dan kerangka berpikir.

c. BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan, desain sistem.

e. **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian penutup pada penelitian ini, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.